

## Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Digestive Di Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan

Lely Meriaya Sari<sup>1\*</sup>, M. Farhan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Stikes Dona Palembang

\*Koresponden penulis; e-mail: [lelymeriaya@gmail.com](mailto:lelymeriaya@gmail.com)

### ABSTRAK

Kualitas mutu rumah sakit dapat dilihat pada tingkat kelengkapan resume medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pengisian resume medis pasien rawat inap kasus bedah digestive Di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 107 lembar resume medis, serta instrumen penelitian ini lembar checklist, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Review formulir persetujuan umum pada item identitas pasien persentase kelengkapan sebesar 100% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 0%. Review formulir resume medis, pada item Catatan Yang Penting persentase kelengkapan sebesar 87% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 13%, pada item Autentifikasi Pasien persentase kelengkapan sebesar 97% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 3%, pada item Catatan Yang Baik persentase kelengkapan sebesar 88% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 12%. Dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis yaitu keterbatasan waktu dokter.

**Kata Kunci :** Resume Medis, Kelengkapan, Bedah Digestive

### ABSTRACT

*Hospital quality can be seen in the level of completeness of the medical resume. This study aims to determine the percentage of filling in medical resumes of inpatients with digestive surgery cases at Siti Fatimah Hospital, South Sumatra Province. The research method used is descriptive quantitative, the sample in this study amounted to 107 medical resume sheets, and the instruments of this research were checklist sheets, interviews, and observations. The results of this study indicate that the general consent form review on the patient identity item has a percentage of completeness of 100% and the percentage of incompleteness of 0%. Review the medical resume form, on the Important Notes item the percentage of completeness is 87% and the percentage of incompleteness is 13%, on the Patient Authentication item the percentage of completeness is 97% and the percentage of incompleteness is 3%, on the Good Notes item the percentage of completeness is 88% and the percentage of incompleteness is 12%. And the factor causing the incomplete filling of the medical resume form is the limited time of the doctor.*

**Keywords:** Medical Resume, Completeness, Digestive Surgery

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini kesehatan menjadi suatu kebutuhan yang harus di penuhi oleh setiap individu, Untuk memenuhi kebutuhan tersebut terdapat sarana penunjang berupa fasilitas pelayanan kesehatan baik pelayanan primer(puskesmas) maupun pelayanan sekunder (rumah sakit)

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Indonesia saat ini memasuki era globalisasi yang semakin meningkat. Perkembangan tidak hanya terjadi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Namun, ada juga perkembangan di bidang kesehatan dan profesi kesehatan. Salah satu pelayanan kesehatan yang terus mengalami perkembangan adalah rumah sakit (UU No. 44 Tahun 2009).

Di dalam rumah sakit terdapat berbagai proses pelayanan kesehatan. Proses ini berjalan dengan baik jika didukung oleh pelayanan kesehatan lainnya. Dengan menyelenggarakan rekam medis, rekam medis adalah berkas/dokumen yang penting bagi instansi rumah sakit.

Catatan medis dikatakan lengkap apabila telah berisi semua informasi tentang pasien, termasuk resume medis dan seluruh hasil pemeriksaan penunjang lainnya. Catatan medis dikatakan akurat apabila isinya sesuai dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, dimana resume medis merupakan ringkasan kronologis penyakit pasien sejak masuk sampai keluar (Depkes, 2006).

Rekam medis yang lengkap menurut Depkes (2008), Adalah rekam medis yang diisi lengkap oleh dokter dalam waktu  $\leq 24$  jam setelah selesainya pelayanan rawat jalan atau keputusan pasien rawat inap untuk pulang. Integritas data rekam medis bermanfaat bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan langsung ke pada pasien sebagai bukti otentik dan apabila ada tuntutan dari pihak manapun terutama data pada formulir resume medis dapat menjadi bukti.

Ringkasan riwayat pasien pulang (resume medis) harus singkat dan hanya menjelaskan

informasi penting tentang penyakit, tindakan yang dilakukan, dan pengobatannya. Resume medis juga harus ditandatangani oleh dokter yang merawat. Untuk pasien yang meninggal, resume medis tidak diperlukan, tetapi penyebab kematian harus dilaporkan. Resume medis diproduksi untuk memenuhi persyaratan lembaga resmi atau untuk individu yang merawat pasien, seperti perusahaan asuransi (disetujui oleh pimpinan) dan bahan penelitian untuk rumah sakit (Depkes, 2008).

Rsud Siti Fatimah merupakan rumah sakit tipe B dengan total kunjungan ( $\pm$ ) 600 pasien pertahunnya, Berdasarkan observasi awal penulis melihat permasalahan tentang ketidaklengkapan pengisian resume medis kasus bedah digestive pada formulir resume medis seperti indentifikasi pasien, catatan yang penting, autentikasi penulis, dan catatan yang baik sehingga mengakibatkan dampak kepada petugas rekam medis karena hasil pengolahan data, resume medis menjadi dasar pembuatan laporan rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah di berikan kepada pasien dengan harapan, hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya, serta untuk menunjang tertib administrasi karena dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan klaim ke asuransi Sehubung dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul KTI **“TINJAUAN KELENGKAPAN ISI REKAM MEDIS PADA FORMULIR RESUME MEDIS KASUS BEDAH DIGESTIVE DI RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021”**

### Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang rekam medis pada lembar resume medis pasien rawat inap kasus bedah digestive di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan mei tahun 2022 dengan meneliti seluruh lembar resume medis pasien rawat inap kasus bedah digestive di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel.

Populasi adalah sekumpulan elemen-elemen yang lengkap misal : orang, institusi, pekerjaan yang paling sedikit memiliki satu

karakteristik yang sama (Fillamenta N,2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar formulir resume medis rawat inap kasus bedah digestive di RSUD Siti Fatimah Prov. Sumsel berjumlah 147

Sampel adalah bagian dari objek yang akan di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo,2018). Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, untuk pengam bilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dengan menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus} : n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan : n = kuranSampel  
 N = Ukuran Populasi  
 e = Batas toleransi kesalahan

Diketahui : N = 147  
 e = 5% (didesimalkan 0,05)

$$\text{Jawab} : n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0,0025)}$$

$$n = \frac{147}{1+0,3675}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

n = 107 Sampel

**Instrumen Penelitian**

1. Check List  
 Check list berisi daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya, sehingga peneliti memberikan tanda yang akan digunakan untuk meneliti kelengkapan isi resume medis kasus bedah digestive
2. Pedoman Wawancara  
 Merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala instalasi rekam medis dan beberapa karyawan di Unit Rekam Medis untuk mendapatkan data mengenai kelengkapan dan ketidaklengkapan isi resume medis kasus bedah digestive

Analisa Metode data yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif, yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama menggambarkan keadaan yang sebenarnya, atau secara objektif.

**Hasil Dan Pembahasan**  
**Analisa Kuantitatif Kelengkapan Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive**

**Tabel 1**  
**Presentase Kelengkapan Dan Ketidak Lengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive**

No		JUM	PRESENTASE
<b>A. IDENTIFIKASI PASIEN</b>			
1	Nama	107	100%
2	No.Rekam Medis	107	100%
3	Tanggal Lahir	107	100%
4	Jenis Kelamin	107	100%
Average		107	100%
<b>B. CATATAN YANG PENTING</b>			
1	Tanggal Masuk	107	100%
2	Tanggal Keluar/Meninggal	107	100%
3	Diagnosis/Masalah waktu	105	98%
4	Ringkasan Riwayat Penyakit	98	91%
5	Pemeriksaan Fisik	95	88%
6	Pemeriksaan penunjang/Diagnostik terpenting	102	95%
7	Terapi/Pengobatan selamadi	80	75%
8	Diagnosis Utama	92	86%
9	Diagnosis Sekunder	87	81%
10	Tindakan/Prosedur	96	90%
11	ICD 10/ ICD 9CM	85	79%
12	Kondisi waktu keluar	82	77%
13	Pengobatan Dilanjutkan	80	75%
Average		93	87%
<b>C. AUTENTIKASI PENULIS</b>			
1	Tanggal	98	91%
2	Tanda tangan Dokter	107	100%
3	Nama Dokter	107	100%
Average		104	97%
<b>D. CATATAN YANG BAIK</b>			
1	Tidak Ada Coretan	98	91%
2	Tidak Ada Tipp-ex	98	91%
3	Tidak Ada Bagian yang	85	79%
Average		94	88%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa review identifikasi pasien dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang diteliti semuanya terisi lengkap dengan

persentase 100% atau sama dengan 107 formulir resume medis kasus bedah digestive. untuk komponen identifikasi pasien didapatkan lengkap seluruhnya pada setiap formulir yang diamati

**Tabel 2**  
**Hasil review identifikasi pasien pada Pengisian Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive**

No	Item Review Identifikasi Pasien	Presentase Kelengkapan Pen-gisian Resume Medis			
		Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
1.	Nama	107	100%	0	0%
2.	No Rekam Medis	107	100%	0	0%
3.	Tanggal Lahir	107	100%	0	0%
4.	Jenis Kelamin	107	100%	0	0%
Average		107	100%	0	0%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa review identifikasi pasien dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang diteliti semuanya terisi lengkap dengan persentase 100% atau sama dengan 107 formulir resume medis kasus bedah digestive. untuk komponen identifikasi pasien didapatkan lengkap seluruhnya pada setiap formulir yang diamati

**Tabel 3**  
**Hasil Analisa Kuantitatif Catatan Yang Pent- ing Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive**

No	Kompoen Analisis Kuantitatif	Lengkap		Tidak lengkap	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Catatan yang penting</b>					
1	Tanggal Masuk	107	100%	0	0%
2	Tanggal Keluar/ Meninggal	107	100%	0	0%
3	Diagnosis/ Masalah Waktu Masuk	105	98%	2	2%
4	Ringkasan Riwayat Penyakit	98	91%	9	8%
5	Pemeriksaan	95	88%	12	11%

	Fisik				
6	Pemeriksaan Penunjang/ Diagnostik terpenting	102	95%	5	14%
7	Terapi/ Pengobatan	80	75%	27	25%
8	Diagnosis Utama	92	86%	15	14%
9	Diagnosis Sekunder	87	81%	20	18%
10	Tindakan/ Prosedur	96	90%	11	10%
11	ICD 10/ ICD 9	85	79%	22	20%
12	Kondisi Waktu Keluar	82	77%	25	23%
13	Pengobatan Dilanjutkan	80	75%	27	25%
<b>Rata-Rata</b>		<b>93</b>	<b>87%</b>	<b>14</b>	<b>13%</b>

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa dari hasil yang sudah di rata rata kan kom- ponen kelengkapan laporan/form yang pent- ing dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang diteliti di dapatkan kelengkapan sebesar 93 (87%) formulir re- sume medis dan ketidaklengkapan sebesar 14 (13%) formulir resume medis kasus bedah digestive

**Tabel 4**  
**Hasil Analisa Kuantitatif Autenifikasi Penulis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive**

No	Komponen Analisis Kuantitatif	Lengkap		Tidak lengkap	
		Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Autentifikasi Penulis</b>					
1	Tanggal	98	91%	9	8%
2	Tanda Tangan Dokter	107	100%	0	0%
3	Nama Dokter	107	100%	0	0%
Average		104	97%	3	3

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa dari komponen autentifikasi penulis dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang diteliti di dapatkan yang terisi lengkap dengan nilai persentase tertinggi adalah TTD dokter dan nama dokter dengan jumlah 107 formulir persetujuan tindakan medis dengan persentase 100%. Dan yang tidak terisi lengkap tertinggi adalah tanggal dengan jumlah 9 atau

sama dengan 8% formulir resume medis kasus bedah digestive. Dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang tidak lengkap, pada review autentifikasi penulis ketidaklengkapan terdapat pada komponen tanggal

**Tabel 5**

**Hasil Analisa Kuantitatif Catatan Yang Baik Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Digestive Di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan**

No	Komponen Analisis Kuantitatif	Tidak ada		Ada	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Catatan yang baik					
1	Coretan	98	91%	9	8%
2	Hapusan	98	91%	9	8%
3	Bagian yang kosong	85	79%	22	20%
Average		94	88%	13	12%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari hasil yang sudah dirata-ratakan, komponen catatan yang baik dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang dianalisis, diperoleh presentase 'tidak ada' sebesar 31% dan presentase 'ada' sebesar 12%. Presentase 'tidak ada' tertinggi terdapat pada komponen coretan dan hapusan sebesar 98% dan presentase 'ada' tertinggi terdapat pada komponen bagian yang kosong yaitu sebesar 79%. Dan dari 107 formulir resume medis kasus bedah digestive yang tidak lengkap, pada review catatan yang baik ditemukan dikomponen bagian yang kosong.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh sampel penelitian yaitu sebanyak 107 formulir resume medis kasus bedah digestive pada tahun 2021 dapat diketahui presentase kelengkapan pengisian formulir resume medis kasus bedah digestive. Masih ditemukan formulir resume medis yang tidak terisi lengkap sebanyak 4 (7%), dan formulir resume medis yang terisi lengkap sebanyak 99 (93%).

Dari ke 4 komponen tersebut Ketidaklengkapan tertinggi pada catatan yang penting sebesar 13%, dan catatan yang baik sebesar 12%.

### Saran

1. Meningkatkan kinerja petugas rekam medis, perawat dan dokter. Dan hubungan kerja sama juga harus ditingkatkan untuk tanggung jawab masing-masing dalam pekerjaan.
2. Bagi perawat yang mengisi formulir resume medis sebaiknya di cek kembali sebelum berkas kembali ke ruang rekam medis dan jika ada yang belum terisi segera menghubungi dokter pelaksana tindakan.
3. Sebaiknya jika pasien tidak memerlukan pemeriksaan atau lain-lain maka pengisian pada formulir persetujuan tindakan medis diberikan tanda (-) yang mengartikan tidak adanya pemeriksaan dan lain-lain.

### Daftar Pustaka

- Agustina Pujilestari, Ayudhita Cahyani Daud 2021 KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS PASIEN BEDAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TO- TO KABILA TAHUN 2021 BAKTARA  
Journal OF Health Information Vol I – NO I - Desember 2021
- Dapertement kesehatan RI, 2006. Pedoman penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit. Jakarta
- Dirjen Yanmed (2006:22) pedoman penyelenggara dan prosedur rekam medis rumah sakit, indonesia revisi 1, jakarta
- Dwi Lestari, Arief Kurniawan 2018 ANALISIS KELENGKAPAN KUANTITATIF BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP PADA LEMBAR RESUME KASUS BEDAH TRIWULAN I DI RST TK II 04.05.01 DR. SOEDJONO MAGELANG
- Fillamenta N, 2020. Metode Penelitian Kesehatan. Palembang : Perkumpulan Seni Sapu Lidi.
- Firmansyah, Erix Gunawan 2022 TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM SEKAYU MUSI
- Banyuasin Jurnal Ilmiah Indonesia, 2 (1), 36-41  
Gemala R Hatta. 2013. "Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan", Universitas Indonesia.

Jakarta

- Kementrian Kesehatan republik Indonesia.  
2003 peraturan menteri kesehatan  
republic In- donesia no 560 tentang  
pelayanan rawat ianp di rumah sakit
- Mekes RI, 2008. Keputusan Menteri Kesehatan  
RI Nomor 129/Menkes/SK/II/  
2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal  
Rumah Sakit. Jakarta: Menteri  
Kesehatan RI.
- Mekes RI, 2008. Keputusan Menteri Kesehatan  
RI nomor 269/Menkes/Per/III/  
2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Ment eri  
Kesehatan RI
- Notoatmodjo S.2018. metodepenelitian  
kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- PERMENKES No:  
269/MENKES/PER/III/2008  
data-data yang harus dimasukkan dalam Rekam  
Medis dibedakan untuk pasien yang di  
periksa di unit rawat jalan, rawat inap  
dan gawat darurat.
- Peraturan menteri kesehatan No 3 tahun 2020,  
Tentang Klasifikasi dan perizinan  
rumah sakit
- Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang  
Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah  
Sakit. Jakarta.
- Sri Ani, Wiwik Viatiningsih. 2017 Tinjauan  
Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada  
For- mulir Resume Medis Kasus Bedah  
Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede  
Jakarta Pada Tahun 2017
- Siti Khofidhoh, Meira Hidayati 2021  
ANALISIS DOKUMEN REKAM  
MEDIS RAWAT INAP KASUS  
BEDAH DI RUMAH SA-  
KIT X BANDUNG Jurnal Ilmiah Indone- sia,  
Oktober 2021, 1 (10), 1411-1421
- Sugiyono 2010 “metode penelitian  
kuantitatif kualitatif & RND”, Alfabeta,  
Bandung